

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia merupakan suatu negara kepulauan yang terdiri dari beribu-ribu pulau yang terbentang luas dari Sabang sampai Merauke. Sebagian besar luas wilayah Indonesia merupakan wilayah perairan yang menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Indonesia memiliki lima pulau terbesar yang terdiri dari Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Irian Jaya. Indonesia memiliki letak yang strategis karena terletak di arus lalu-lintas perdagangan internasional yang menghubungkan antara benua Australia dan benua Asia, membuat pertumbuhan sumber daya ekonomi dunia menemui permintaan yang tinggi dan terus berkembang.

Pertumbuhan perekonomian dari suatu negara tidak lepas dari perkembangan beberapa faktor penunjang di berbagai bidang pendukung, seperti sumber daya manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi penunjang, serta sumber daya alam. Bidang perdagangan yang memiliki fokus pada ekspor dan impor berbagai macam komoditi membutuhkan pendistribusian, sedangkan dalam pendistribusian dibutuhkan sarana transportasi. Dengan demikian transportasi memiliki peranan yang penting dalam memindahkan dan menyebarluaskan komoditi yang diproduksi oleh suatu negara.

Saat ini sarana transportasi sangat beragam, baik transportasi darat, laut maupun udara yang masing-masing mempunyai kelebihan dan

kekurangan. Dewasa ini sarana transportasi yang paling dibutuhkan untuk menunjang pertumbuhan perekonomian dunia, khususnya untuk perdagangan global, menemui tuntutan yang mendasar seperti aspek keamanan selama proses pendistribusian, jumlah daya muat yang dapat diangkut, biaya operasional yang dibutuhkan, serta efisiensi waktu saat distribusi. Tuntutan tersebut adalah:

1. Aspek keamanan selama pendistribusian: pentingnya faktor keamanan yang menjadi akibat dari besarnya jumlah muatan yang dapat diangkut, sehingga kemungkinan akan adanya kerugian dapat ditekan. penggunaan sarana transportasi dengan standar keamanan yang baik merupakan upaya yang ditunjukkan pihak eksportir dan importir dalam menjamin keselamatan dan keamanan muatan sampai di tujuan.
2. Jumlah daya muat yang dapat diangkut: Untuk dapat memperoleh keuntungan yang tinggi, maka pengangkutan dalam jumlah yang besar merupakan alternatif yang diambil oleh para produsen. Mengingat resiko terjadinya kerusakan muatan yang timbul sebagai akibat dari pengangkutan muatan dalam jumlah yang besar cenderung lebih kecil (*low risk*).
3. Biaya operasional: dengan dipilihnya sarana transportasi dengan biaya operasional yang murah bertujuan untuk menekan harga jual sehingga terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Mengangkut dalam jumlah yang besar : untuk dapat memperoleh keuntungan yang tinggi, maka

pengangkutan dalam jumlah yang besar merupakan alternatif yang diambil oleh para produsen.

4. Efisiensi waktu: pengangkutan muatan yang tepat waktu dari awal pemuatan sampai pada tempat tujuan dengan aman dan selamat, dapat menjadi tolak ukur pendistribusian yang baik dan efisien. ketepatan waktu pada saat pengangkutan muatan sampai pada tempat tujuan dengan aman dan selamat, sehingga diharapkan distribusinya dapat merata.

Berdasarkan uraian diatas dan dilihat dari besarnya persentase permukaan bumi yang didominasi oleh wilayah perairan maka transportasi laut dipilih sebagai sarana yang mampu memberikan jawaban akan tuntutan masyarakat tersebut. Membahas mengenai transportasi laut maka tidak lepas dari Kapal laut yang memiliki kapasitas daya angkut yang besar sehingga menguntungkan pemilik muatan.

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, “kapal” adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah. Kapal laut terdiri dari dari berbagai macam jenis dan tipe, salah satunya adalah kapal niaga. Kapal niaga adalah kapal yang digunakan untuk mengangkut barang atau muatan yang memiliki nilai ekonomi, yang jenisnya antara lain pengangkut barang campuran (*general cargo*), peti kemas

(*container*), muatan kayu (*log carrier*), muatan curah (*bulk carrier*), muatan dingin (*refrigerated cargo*) dan minyak (*tanker*).

Pada waktu penulis melaksanakan praktek laut, penulis mendapatkan kesempatan untuk praktek di kapal *bulk carrier*. Kapal *bulk carrier* merupakan kapal khusus yang muatannya berupa muatan curah (tanpa adanya pembungkusan). Muatan yang dapat diangkut dengan kapal *bulk carrier* contohnya adalah Batu Bara, *clinker*, Jagung, Gandum, dan muatan biji-bijian lainnya. MV. Energy Prosperity adalah kapal dimana penulis melaksanakan praktek laut selama satu tahun terhitung dari tanggal 20 Agustus 2016 sampai 23 Agustus 2017. Kapal ini memiliki 7 palka sebagai ruang muatan tanpa dilengkapi dengan crane sehingga proses pemindahan muatan menggunakan *floating crane* yang sandar ketika kapal berada di *loading point*. Selama masa praktek laut kapal ini hanya memuat muatan Batu bara.

Seiring dengan meningkatnya permintaan suatu komoditas ekspor impor, maka hal itu berimbas pula terhadap kelayakan serta kecakapan sumber daya manusia yang terjun langsung di lapangan terkait proses pendistribusian muatan sehingga sampai di tujuan tanpa suatu hambatan apapun. Hal tersebut meliputi kecakapan dasar seperti kecakapan bernavigasi, keahlian pengoperasian alat bantu navigasi, kemampuan berkomunikasi berdasarkan *Standard Marine Communication Phrases*, dan lainnya. Dalam pelaksanaan praktek berlayar, penulis bekerja bersama dengan *Officer* dan *Engineer* yang merupakan warga Negara Indonesia, sehingga sangat kecil kemungkinan terjadinya miskomunikasi diantara penulis dengan crew kapal lainnya. Namun

pada kenyataannya, ketika kapal hendak memasuki alur pelayaran di Boryeong Korea Selatan, dengan jarak tampak terbatas tetap ditemukan indikasi adanya kesalah pahaman kerja antara beberapa pihak.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka penulis tertarik dan terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “PERAN NAKHODA DAN PERWIRA JAGA DALAM PENGUMPULAN DATA TERKAIT PERTIMBANGAN MENGHADAPI KECELAKAAN DI BORYEONG PADA MV. ENERGY PROSPERITY”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas diatas, penulis mendapatkan beberapa poin permasalahan yang akan dibahas didalam skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kendala dan keadaan aktual yang dihadapi saat kapal mengalami kecelakaan?
2. Apa upaya dan bagaimana pihak kapal mempertahankan diri terhadap tuduhan yang diberikan pihak ketiga?

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengadakan observasi dan mengulas kembali pengalaman selama praktek laut di MV. Energy Prosperity mengenai pelaksanaan navigasi di atas kapal saat kapal akan menghadapi bahaya navigasi. Penulis memberikan batasan masalah sehingga pembahasan di dalam skripsi tidak terlalu luas, yang dapat menyimpang dari pokok permasalahan tentang pelaksanaan tugas jaga navigasi.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang penulisan dan rumusan masalah, beberapa tujuan yang menjadi acuan dari penyusunan skripsi ini yang penulis harapkan agar dapat bermanfaat bagi setiap pembaca yaitu:

1. Untuk menjadi bahan referensi bila menghadapi kejadian yang serupa di pelayaran selanjutnya sehingga tindakan bisa lebih efektif.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang perlu menjadi perhatian bersama untuk menunjang pelayaran dengan sebaik-baiknya.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan ini, dapat bermanfaat bukan hanya bagi penulis tetapi juga bermanfaat bagi pembaca. Adapun manfaat penelitian dari penyusunan skripsi ini adalah:

1. Bagi awak kapal

Diharapkan awak kapal dapat mengembangkan logika berpikir yang lebih efisien dalam menjalankan tugasnya di kapal, sehingga dapat menimbang segala sesuatunya dengan parameter keselamatan yang baik, baik perihal tanggung jawab navigasi, perawatan permesinan, dan lainnya.

2. Bagi Institusi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Sebagai bentuk kontribusi penulis terhadap Institusi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang berdasarkan pengalaman serta pengetahuan yang penulis peroleh selama melaksanakan praktek berlayar di kapal, dan juga sebagai sarana penulis untuk berbagi dengan adik-adik kelas yang akan melaksanakan praktek laut nantinya.

### 3. Bagi Penulis

Bagi penulis skripsi ini merupakan tambahan pengetahuan dan pengalaman yang berharga dan akan berguna di kemudian hari apabila penulis menjadi seorang mualim.

## F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan sistematika penulisan agar pembaca dapat lebih mudah mengerti tentang susunan yang digunakan dan mengetahui poin – poin yang akan dibahas pada setiap babnya, yang meliputi :

### BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Latar belakang berisi tentang alasan pemilihan judul dan pentingnya judul skripsi yang diuraikan dalam beberapa pokok pikiran beserta data pendukung tentang pentingnya judul yang dipilih. Rumusan masalah adalah uraian tentang masalah yang diteliti, dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Batasan masalah berisi tentang batasan-batasan dari pembahasan masalah yang akan diteliti. Tujuan penelitian berisi tujuan spesifik yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian. Manfaat penelitian berisi uraian tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Sistematika penulisan skripsi berisi susunan tata hubungan bagian skripsi yang satu dengan bagian skripsi yang lain dalam satu runtutan pikir.

## BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka pikir penelitian. Tinjauan pustaka berisi teori-teori atau pemikiran-pemikiran serta konsep-konsep yang melandasi judul penelitian. Kerangka pikir penelitian merupakan tahapan pemikiran secara kronologis dalam menjawab atau menyelesaikan pokok permasalahan penelitian berdasarkan pemahaman konsep dan teori.

## BAB III. METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari waktu dan tempat penelitian, data yang diperlukan meliputi pengalaman penulis dan data tentang kejadian saat dikapal. Waktu dan tempat penelitian menerangkan lokasi dan waktu dimana dan kapan penelitian dilakukan. Data yang diperlukan merupakan cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik analisis data berisi mengenai cara analisis data yang digunakan secara konsisten dan sesuai dengan tujuan penelitian.

#### BAB IV. ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari gambaran umum obyek yang diteliti, deskripsi masalah dan pembahasan masalah. Gambaran umum obyek penelitian adalah gambaran umum obyek yang diteliti. Analisa masalah merupakan bagian inti dari skripsi dan berisi pembahasan, pemaparan serta penjabaran dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

#### BAB V. PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah hasil pemikiran dari penelitian tersebut. Pemaparan kesimpulan dilakukan secara kronologis, jelas dan singkat. Saran merupakan pemikiran peneliti sebagai alternatif terhadap upaya pemecahan masalah.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN